

## REGISTER JUAL BELI ONLINE DALAM MEDIA SOSIAL FACEBOOK GRUP CLOTHINGAN SOLO

Pungki Dian Pertiwi  
Universitas Sebelas Maret

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji perihal register jual beli online dalam media sosial Facebook grup Clothingan Solo yang memfokuskan pada bentuk register. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan abreviasi yang termasuk register. Sumber data yang digunakan media sosial Facebook grup Clothingan Solo. Metode penyediaan data dalam penelitian ini berupa metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan berupa metode padan, yakni padan referensial, translasional, dan padan pragmatis, sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP). Sementara itu, hasil dari analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan metode informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa bentuk register yang digunakan dalam grup Clothingan Solo berupa bentuk tunggal, bentuk majemuk, dan frasa.

**Kata kunci:** register, bentuk register, grup Facebook *Clothingan Solo*

### PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang terdapat di dalam masyarakat saat ini mengalami perkembangan. Adanya variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial terjadi karena keberagaman bahasa. Salah satu variasi bahasa yang berkembang karena adanya keberagaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat pada saat ini ialah register. Wardhaugh dan Fuller (2015: 53) mengungkapkan bahwa "*register is another complicating factor in any study of language varieties. Generally speaking, register are sets of language items associated with discrete occupational or social groups*" 'register adalah salah satu faktor rumit di dalam penelitian berbagai bahasa. Secara umum, register adalah sekumpulan dari bahasa yang terkait dengan pekerjaan atau grup sosial'.

Cara berpakaian dianggap memengaruhi masyarakat dikarenakan perkembangan gaya dalam berpakaian yang semakin beragam. Adanya ketertarikan berpakaian dalam suatu kelompok sosial dapat memunculkan variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tersebut. Penelitian ini mengangkat kajian register karena adanya penggunaan kosakata khusus pada aktivitas jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*. Kegiatan jual beli *online* yang semakin banyak diminati oleh masyarakat membuat munculnya penggunaan kosakata khusus. Banyak terdapat media sosial yang digunakan untuk aktivitas jual beli *online*, namun yang paling diminati ialah *Facebook*. Salah satu grup *Facebook* yang diminati ialah grup *Clothingan Solo*. Hal ini dikarenakan adanya masyarakat dari berbagai kalangan yang banyak menggemari pakaian berkategori *clothing*.

Grup *Clothingan Solo* merupakan grup berisikan kumpulan orang yang beraktivitas jual beli *online* dalam kategori *clothing*. Sebagian besar yang ditekuni ialah *fashion* pria. Grup tersebut dapat diakses siapa saja, namun hanya anggota grup yang dapat melihat postingan di dalamnya. Grup *Clothingan Solo* per 12 November 2018 beranggotakan 147.391 orang. Grup tersebut mempunyai struktur organisasi yang jelas, yakni terdapat dua admin yang bertugas menyaring calon anggota yang hendak bergabung dalam grup *Clothingan Solo* dan terdapat dua moderator yang bertugas mengontrol dan menghapus konten yang tidak sesuai dan menimbulkan kerusuhan, memiliki pengguna yang aktif, dan memiliki jumlah anggota paling banyak di antara grup *clothing* se-Keresidenan Surakarta. Anggota grup *Clothingan Solo* terdiri dari orang-orang yang menyukai pakaian berkategori *clothing* dan anggotanya dari berbagai kalangan yang memiliki latar belakang berbeda-beda, baik sosial, ekonomi, pendidikan, dan usia.

Penggunaan register dalam grup *Clothingan Solo* memiliki banyak bentuk register yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari kosakata khusus yang digunakan dalam grup tersebut ternyata merujuk pada penyebutan suatu barang, penyebutan saat bertransaksi, keadaan yang sedang dialami, dan

sebagainya. Berbagai bentuk register yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

- (1) Unggahan : Ary: *Hoodie Offwhite sz Lusa. Mirror 1:1 quality (best like ori) Open price 200k wae. Barang baru, mulus. Masih di kresek, label tertera Cod solo kota*

(58/REG/CS/17012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi pengirim hendak menjual suatu barang. Barang yang dijual berupa *hoodie offwhite* ukuran L dengan kondisi *mirror*, baru, mulus, masih ada *kresek*, dan label. Barang tersebut dijual dengan harga Rp200.000,00 dan pengirim bersedia untuk *cod*.

Data (1) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan dalam unggahan tersebut, yaitu *mirror*. Register *mirror* merupakan bentuk tunggal. *Mirror* berasal dari bahasa Inggris yang berarti *kaca*. Namun, register *mirror* yang digunakan dalam grup *Clothingan Solo*, diartikan sebagai alat untuk mengekspresikan seseorang dalam menyampaikan kondisi atau kualitas suatu barang berupa tiruan yang memiliki kualitas hampir sama dengan aslinya.

Bentuk register yang ditemukan dalam grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

- (2) Unggahan : Adrian Dimas: *Numpang lapak jaket parka loreng dan cougle. Minat wa saja0895392551843*

(64/REG/CS/26012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi pengirim menjual suatu barang yang ditunjukkan dalam kalimat *numpang lapak*. Barang yang dijual berupa jaket parka loreng dan *cougle*.

Data (2) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *cougle*. Register *cougle* merupakan bentuk tunggal. *Cougle* digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang diartikan sebagai jaket yang memiliki kantong besar pada bagian depan seperti pada kartun "Doraemon". Register *cougle* muncul dengan tujuan untuk

menggantikan penyebutan nama barang berupa jaket yang memiliki kantong besar pada bagian depan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat register yang digunakan dalam grup *Clothingan Solo*. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berusaha mengungkapkan penggunaan register dari sisi sosiolinguistik dengan fokus pembahasan pada bentuk yang digunakan.

Wardhaugh dan Fuller (2015: 53) mengungkapkan bahwa register merupakan faktor rumit dalam ilmu bahasa. Secara umum, register adalah gabungan dari berbagai bahasa yang berkaitan dengan pekerjaan atau grup sosial. Register yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat bentuk tunggal, bentuk kompleks dan frasa. Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan bahwa banyak ditemukan variasi bentuk yang digunakan pada aktivitas jual beli *online* dalam grup *Clothingan Solo*. Pemaparan dari bentuk lingual tersebut adalah sebagai berikut.

Bentuk tunggal adalah “satuan gramatik yang tidak terdiri dari satuan yang lebih kecil lagi” (Ramlan, 2012: 28). Bentuk tunggal merupakan bentuk dasar yang tidak terikat dan dapat berdiri sendiri.

Bentuk kompleks adalah “satuan yang terdiri dari satuan-satuan yang lebih kecil lagi” (Ramlan, 2012: 28). Bentuk kompleks terjadi karena adanya berbagai proses morfologis. Proses morfologis adalah proses pembentukan kata dari bentuk dasarnya.

Bentuk kompleks yang digunakan dalam penelitian ini berupa, pertama afiksasi yaitu “proses pembubuhan afiks ialah pembubuhan afiks pada sesuatu satuan, baik satuan itu berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks, untuk membentuk kata” (Ramlan, 2012: 56). Kedua, reduplikasi yaitu “pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi vonem maupun tidak” (Ramlan, 2012: 65). Ketiga, pemajemukan yaitu “kata yang terjadi dari dua kata sebagai unsurnya. Disamping itu ada juga kata majemuk yang terdiri dari satu kata dan satu pokok kata sebagai unsurnya”

(Ramlan, 2012: 77). Keempat, abreviasi yaitu penghilangan pada beberapa leksem sehingga membentuk kata baru (Kridalaksana, 1989: 159).

Kridalaksana (1989: 161) membagi abreviasi menjadi lima jenis. Pertama, singkatan yaitu kependekan bentuknya berupa huruf atau gabungan beberapa huruf, kemudian cara pelafalannya adalah huruf demi huruf. Kedua, penggalan, yaitu pemendekan dengan menggabungkan huruf. Ketiga, akronim yaitu pemendekan menggabungkan huruf atau kemudian ditulis dan dilafalkan sesuai kaidah fonotaktik Indonesia. Keempat, kontraksi yaitu pemendekan dengan cara meringkas leksem dasar atau gabungan leksem. Kelima, lambang huruf yaitu pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih kemudian menggambarkan konsep kuantitas, satuan, atau unsur. Ramlan (2005: 139) menjelaskan frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan abreviasi yang termasuk register. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media sosial *Facebook* grup *ClothinganSolo*.

Metode penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode simak dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berupa metode padan, yakni padan translasional dan padan pragmatis, sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP). Sementara itu, hasil dari analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan metode informal, yaitu metode penyediaan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata. Penjelasan dari analisis data berupa kalimat-kalimat yang disertai dengan uraian sehingga mudah untuk dipahami.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Register jual beli *online* dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* diklasifikasikan berdasarkan bentuk register yang ditemukan. Bentuk register yang ditemukan dalam penelitian ini ialah bentuk tunggal, bentuk kompleks, dan frasa. Bentuk register dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

### Bentuk Tunggal

Bentuk register berupa bentuk tunggal yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(3) Unggahan : OksaPerdana: Cari Converse/vans/dcsize40 keatas, kondisi *tempur* boleh

(30/REG/CS/17112018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim mencari suatu barang yang ditunjukkan dalam kata *cari*. Barang yang dicari berupa sepatu dengan kondisi *tempur*.

Data (3) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *tempur*. *Tempur* merupakan register yang berbentuk kata tunggal. Menurut KBBI daring, kata *tempur* memiliki kata turunan, yaitu *menempur* yang artinya menyerang; melanggar. Namun, register *tempur* digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* diartikan kondisi sebuah barang bekas yang kondisi kelayakan pakainya di bawah 70%. Register *tempur* muncul dengan tujuan untuk menggantikan penyebutan dalam mengungkapkan kondisi sebuah barang bekas yang kondisi kelayakan pakainya di bawah 70%.

Bentuk register berupa bentuk tunggal ditemukan pula dalam data (4). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

(4) Unggahan : Sabbara Sabbara: WTB. Dana 250 mau cari Piero, Converse *legit* size 40 yang penting warnanya bw ori%. Kalau bisa codsekarang

(07/REG/CS/11092018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi pengirim hendak mencari suatu barang yang ditunjukkan pada kata *cari* dalam unggahan tersebut. Pengirim memiliki uang Rp

250.000,- dan barang yang dicari berupa sepatu *Piero* dan *Converse legit* dengan ukuran 40 warna hitam putih. Selain itu, pengirim meminta anggota lain atau pembaca untuk segera menawarkan dan pengirim meminta untuk *cod* sekarang.

Data (4) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *legit*. *Legit* merupakan register yang berbentuk kata tunggal. Menurut KBBI daring, kata *legit* berarti manis sekali. Namun, register *legit* digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang diartikan sebagai alat untuk mengekspresikan seseorang dalam menyampaikan kondisi atau kualitas suatu barang dikatakan asli atau barang *original*. Register *legit* muncul dengan tujuan untuk menggantikan penyebutan dalam mengungkapkan kondisi suatu barang asli atau *original*.

### Bentuk Kompleks

Bentuk register berupa bentuk kompleks yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* berupa afiksasi, reduplikasi, pemajemukan, dan abreviasi. Bentuk register berupa afiksasi yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

- (5) Unggahan : Ivan Armando: *Monggo lur Sweeter 3scnd mulus luss size xl lokal bonus hem baru masih bertag size mluar.*  
(62/REG/CS/24012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim menawarkan dan menjual suatu barang berupa sweater ukuran XL dan memberikan bonus kemeja baru yang masih *bertag*. Selain itu, dalam unggahan tersebut dilampirkan gambar atau foto sebuah sweater dan kemeja.

Data (5) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *bertag*. *Bertag* digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* diartikan kertas tebal yang menandai bahwa barang tersebut masih baru. *Bertag* merupakan bentuk kompleks yang mengalami proses morfologis berupa afiksasi. Data (5) di atas terdapat jenis afiks berupa prefiks ber- yang melekat pada kata dasar *tag*. Terbentuknya istilah tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

prefiks	→	ber-	}	ber- + tag = <i>bertag</i>
kata (D)	→	tag		

Proses afiksasi dalam register yang ditemukan di atas terbentuk atas prefiks ber- + kata (D) *tag* kemudian terbentuk register *bertag*.

Bentuk register berupa reduplikasi yang ditemukan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(6) Unggahan : Rangga: *Minat corat-coret neng ngisorlur*  
(11/REG/CS/24092018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* yang berisi pengirim hendak menjual beberapa barang. Barang yang hendak dijual dilampirkan dalam bentuk foto/gambar yang dilampirkan dalam unggahannya. Kemudian, pengirim menuliskan bahwa bagi yang berminat dengan barang yang dijual maka anggota lain atau pembaca dapat *corat-coret* dalam kolom komentar.

Data (6) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan dalam unggahan tersebut, yaitu *corat-coret*. Register *corat-coret* merupakan bentuk kompleks berupa kata reduplikasi. Reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan pengulangan yang disertai perubahan fonem, yaitu pengulangan pada bentuk dasar yang disertai perubahan fonem. Register *corat-coret* mengalami proses pengulangan yang disertai perubahan fonem. Fonem yang mengalami perubahan yaitu fonem /a/ pada *corat* yang berubah menjadi fonem /e/ pada *coret*, sehingga menjadi *corat-coret*. Register *corat-coret* digunakan dalam grup *Clothingan Solo* untuk menggantikan penyebutan berkomentar.

Bentuk register berupa pemajemukan yang ditemukan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(7) Unggahan : Prayogi Yogi: *Golek katok gemes. Dana menyesuaikan yg punya celana kolor motiftawarkan.*  
(01/REG/CS/24092018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* yang berisi pengirim hendak membeli suatu barang yang ditunjukkan pada kata *golek*. Barang yang dicari oleh pengirim berupa *katok*



*gemes*. Pengirim tidak menyebutkan dana yang dimiliki melainkan pengirim menyesuaikan harga yang ditawarkan oleh anggota lain atau pembaca.

Data (7) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan dalam unggahan tersebut, yaitu *katok gemes*. Register *katok gemes* merupakan bentuk kompleks berupa kata majemuk. Menurut KBBI daring, kata *katok* berarti celana (panjang atau pendek). Kata *gemes* dalam KBBI daring dituliskan *gemas* yang berarti sangat jengkel (marah) dalam hati; sangat suka. Namun, register *katok gemes* yang digunakan dalam grup *Clothingan Solo* merupakan celana kolor yang panjangnya di atas lutut, celana yang dimaksud ialah *boxer*.

Bentuk register berupa abreviasi yang ditemukan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* berupa singkatan, penggalan, dan kontraksi. Bentuk register berupa singkatan yang ditemukan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(8) Unggahan : *AlthorickOsp: WTS Cons Basic (Abu Abu) New. Size: 39. Kondisi: 10/10 (New) Price: 280K. Minat? CP:083146979207 (06/REG/CS/25012019)*

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* berisi bahwa pengirim menjual sepatu *converse* warna abu-abu ukuran 39, kondisi baru, dijual dengan harga Rp280.000,00. Selain itu, dalam unggahan tersebut dilampirkan gambar atau foto.

Data (8) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *WTS*. *WTS* merupakan bentuk singkatan dari *Want To Sell*. *WTS* digunakan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* diartikan *ingin menjual*. Register *WTS* muncul dengan tujuan untuk pengungkapan atau pengekspresian seseorang untuk menjual suatu barang. Bentuk penyingkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Want	(W)	
To	(T)	WTS
Sell	(S)	

Singkatan **WTS** dilakukan dengan mengekalkan huruf pertama pada tiap komponen. Pengekalan terdapat pada fonem /w/ pada [want], /t/ pada [to], dan /s/ pada [Sell].

Bentuk register berupa singkatan ditemukan pula pada data (9). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

(9) Unggahan : Wisnu Abii: For Sell

*Ls piero holigan*

New **BNIP**

All size

Lokasi Sragen

Cod bisa menyesuaikan

110k

Minat wa 082233216759

(18/REG/CS/29102018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim menjual *ls piero holigan* dengan kondisi **BNIP**. Selain itu, dalam unggahan tersebut dilampirkan gambar atau foto.

Data (9) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu **BNIP**. **BNIP** merupakan bentuk singkatan dari *Brand New In Plastic*. Register **BNIP** digunakan dalam grup *Clothingan Solo* dengan tujuan menunjukkan bahwa barang yang dijual masih baru disertai plastik dari toko atau merek barang tersebut. Bentuk penyingkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Brand	(B)	
New	(N)	BNIP
In	(I)	
Plastic	(P)	

Singkatan **BNIP** dilakukan dengan mengekalkan huruf pertama pada tiap komponen. Pengekalan terdapat pada fonem /b/ pada [brand], /n/ pada [new], /i/ pada [in], dan /p/ pada [plastic].

Bentuk register berupa singkatan ditemukan pula dalam data (10). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

(10) Unggahan : *Awang Alphin: Jual JJ custom 280 nego ojo sadis"*  
*Size XXXL loks kh*  
*Kel: bandrol+kresek+free stiker*  
*Wa 082257933840*

(16/REG/CS/24102018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* berisi bahwa pengirim hendak menjual suatu barang yang ditunjukkan dalam kata *jual*. Barang yang dijual yaitu **JJ**. Selain itu, dalam unggahan tersebut dituliskan spesifikasi barang dan dilampirkan gambar atau foto.

Data (10) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu **JJ**. Register **JJ** merupakan bentuk singkatan dari *Jaket Jeans*. Menurut KBBI daring, kata *jaket* berarti baju luar berlengan dengan bukaan di depan (untuk penahan dingin atau angin). Kata *jeans* berasal dari bahasa Inggris yang berarti denim. Menurut KBBI daring, kata *jeans* dituliskan dengan *jin* yang berarti kain tebal dan kuat, dipakai untuk celana, jaket, dan sebagainya. Register **JJ** muncul dengan tujuan untuk penyebutan nama suatu barang berupa *jaket jeans*. Bentuk penyingkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

J (J)  
 J (J) JJ

Singkatan **JJ** dilakukan dengan mengekalkan huruf pertama pada tiap komponen. Pengekalan terdapat pada fonem /j/ pada [jaket], dan /j/ pada [jeans].

Bentuk register berupa penggalan yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(11) Unggahan : *Faisal Bastrad: vans checkerboard (prem) bayar aja dari*

pada ngga kepake, kondisi 70% karet bawahaman.

Pict detail langsung wa aja08286816886

(59/REG/CS/18012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi pengirim hendak menjual sepatu dengan kondisi *prem*.

Data (11) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *prem*. *Prem* yang merupakan bentuk abreviasi berupa penggalan. Register *prem* merupakan bentuk penggalan dari *premium*. Register *prem* digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* diartikan suatu barang yang menyerupai bentuk asli dari suatu barang namun dengan kualitas rendah. Bentuk penggalan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

/p/	/r/	/e/	/m/	/i/	/u/
	/m/ (1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	(6)	(7)			

Penggalan *prem* dilakukan dengan mengekalkan empat huruf pertama pada suatu kata. Pada analisis di atas, kata *prem* berasal dari kata *premium*. Kata *prem* mengalami pengekaln empat huruf pertama, yaitu (1) /p/, (2) /r/, (3) /e/, dan (4)/m/ sehingga menghasilkan istilah *prem*.

Bentuk register berupa kontraksi yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(12) Unggahan : Rosyid Soc: *Lepas kolpri*  
*Bape, w.essentiels, baby Milo, stussy*  
*Wa: 085227903020*

(54/REG/CS/08012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim menjual koleksi suatu barang miliknya dengan menuliskan register lepas *kolpri*. Selain itu, dalam unggahan tersebut dilampirkan gambar atau foto.

Data (12) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *kolpri*. *Kolpri* yang merupakan bentuk abreviasi berupa akronim. Register *kolpri* merupakan bentuk penggalan dari

*koleksi pribadi*. Register *kolpri* digunakan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* diartikan bahwa seseorang menjual suatu barang miliknya sendiri. Bentuk pengekelan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

kol	(koleksi)	
pri	(pribadi)	kolpri

Pengekelan pada kata *kol* dilakukan dengan mengekalkan tiga huruf pertama dari kata *koleksi*. Kemudian, pada kata *pri* dilakukan dengan mengekalkan tiga huruf pertama dari kata *pribadi*.

Bentuk register berupa kontraksi ditemukan pula dalam data (13). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

(13) Unggahan : Danu Anggara: *Nyabar sb/caps warna hitam brand lokal mang tawake lur*  
(38/REG/CS/08012019)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim mencari barang berupa *sb/caps* warna hitam merek lokal yang ditunjukkan dalam register *nyabar*. Selain itu, dalam unggahan tersebut dilampirkan gambar atau foto.

Data (13) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *nyabar*. *Nyabar* yang merupakan bentuk abreviasi berupa kontraksi. Register *nyabar* merupakan bentuk kontraksi dari *nyari barang*. Register *nyabar* digunakan dalam media sosial Facebook grup *Clothingan Solo* diartikan bahwa seseorang sedang mencari barang sesuai dengan keinginan pengirim dan bermaksud untuk membeli. Bentuk pengekelan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

nya	(nyari)	
bar	(barang)	nyabar

Pengekalan pada kata *nya* dilakukan dengan mengekalkan tiga huruf pertama dari kata *nyari*. Kemudian, pada kata *bar* dilakukan dengan mengekalkan tiga huruf pertama dari kata *barang*.

### Frasa

Bentuk register berupa frasa yang ditemukan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* dapat dilihat sebagai berikut.

(14) Unggahan : Budi Sudarsono: *Monggoready*

**Hoodie**

**Salur Cotton**

Dort Size L

fit XL Logo

Bordir IDR

120.000

Zipper Hoodie Resleting

Cotton Fleece

Size L fit XL

Logo Bordir

IDR

125.000

(04/REG/CS/07092018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim menjual beberapa barang yang dilampirkan dalam foto/gambar. Salah satu barang yang dijual ialah **Hoodie Salur**.

Data (14) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu **hoodie salur**. **Hoodie salur** merupakan register yang berbentuk frasa yang terdiri dari dua kata, yaitu *hoodie* dan *salur*. Frasa **hoodie salur** merupakan frasa yang menduduki fungsi objek dan berjenis frasa nominal karena memiliki distribusi sama dengan kata nominal. Frasa *hoodie salur* dikategorikan sebagai frasa nominal karena distribusinya sama dengan kata *hoodie*. Data (14) di atas dapat dilihat dalam pemaparan berikut ini.

*Suji membeli hoodie salur*

*Suji membeli hoodie*

Pemaparan di atas merupakan pembuktian bahwa frasa *hoodie salur* memiliki distribusi yang sama dengan kata *hoodie*, yaitu jenis frasa nominal. Kata *salur* diartikan motif garis-garis dalam sebuah pakaian.

Register berupa bentuk frasa ditemukan pula dalam data (15). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

(15) Unggahan : *Rendy Pramudya: Cari TOPI KOMANDO yang ada tawarkan, dana melimpah.Makasih.*

(35/REG/CS/26112018)

Konteks : Terdapat sebuah unggahan di media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo* yang berisi bahwa pengirim mencari suatu barang berupa *topi komando*.

Data (15) di atas menunjukkan unggahan yang mengandung register. Register yang ditemukan, yaitu *topi komando*. *Topi komando* merupakan register yang berbentuk frasa yang terdiri dari dua kata, yaitu *topi* dan *komando*. Frasa *topi komando* merupakan frasa yang menduduki fungsi objek dan berjenis frasa nominal karena memiliki distribusi sama dengan kata nominal. Frasa *topi komando* dikategorikan sebagai frasa nominal karena distribusinya sama dengan kata *komando*. Data (15) di atas dapat dilihat dalam pemaparan berikut ini.

*Suji membeli topi komando*

*Suji membeli topi*

Pemaparan di atas merupakan pembuktian bahwa frasa *topi komando* memiliki distribusi yang sama dengan kata *topi*, yaitu jenis frasa nominal.

## PENUTUP

Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian ini, dapat disimpulkan mengenai deskripsi bentuk register yang digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*. Bentuk register yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan bentuk lingual yang dijelaskan oleh Ramlan dan Kridalaksana. Hal ini selaras dengan analisis data yang telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa banyak variasi bentuk register yang digunakan dalam media sosial *Facebook* grup *Clothingan Solo*, yakni bentuk tunggal, bentuk kompleks, dan frasa.

## DAFTAR PUSTAKA

Clothingan Solo. (2013). <https://www.facebook.com/groups/232261123597192/>. Diakses 7 September 2018.

Kridalaksana, H. (1989). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

KBBI Daring. [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id).

Ramlan, M. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

\_\_\_\_\_. (2012). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Wardhaugh, R. & Fuller, J. M. (2015). *An Introduction to Linguistics*. UK: John Wiley & Sons Ltd.